

**PERANCANGAN *COMPACT WORKPLACE* UNTUK
*MAKEUP ARTIST***



PENCIPTAAN PERANCANGAN

Oleh:

Muhammad Deni Saputra

NIM 1710081027

**PROGRAM STUDI S1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

**PERANCANGAN *COMPACT WORKPLACE* UNTUK
*MAKEUP ARTIST***



PENCIPTAAN PERANCANGAN

Oleh:

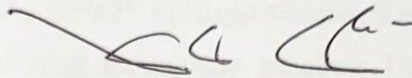
Muhammad Deni Saputra

NIM 1710081027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Produk
2022

PERANCANGAN *COMPACT WORKPLACE* UNTUK *MAKEUP ARTIST*
diajukan oleh Muhammad Deni Saputra 1710081027 , Program Studi S-1 Desain
Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal

Pembimbing I/Anggota




Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.
NIP 196505221992031003
NIDN 0022056503

Pembimbing II/Anggota



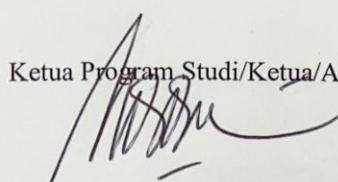
Nor Jayadi, S.Sn.,M.A.
NIP 197508052008011014
NIDN 0005087503

Cognate/Anggota



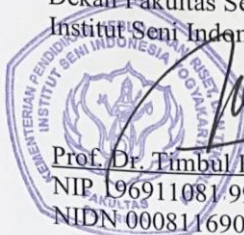
Dr. Rahmawati D. Prasetya, S.Sn..M.Si.
NIP 196905121999031001
NIDN 0012056950

Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



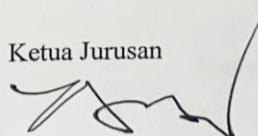
Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn.
NIP196409211994031001
NIDN 0021096402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 196911081993031001
NIDN 0008116906

Ketua Jurusan



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.a.
NIP 197793152 002121005
NIDN 0015037702

KATA PENGANTAR

Puji syukur Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul “**PERANCANGAN *COMPACT WORKPLACE* UNTUK *MAKEUP ARTIST*”** ini dapat terselesaikan. Proposal ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan penulisan Tugas Akhir, demi menyelesaikan Program Studi Strata Satu Desain Produk di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Telah disadari bahwa penyusunan laporan Tugas Akhir perancangan ini masih ditemui beberapa kekurangan dan hambatan, selain juga diketahui bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, terimakasih atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini sehingga dapat tersusunnya laporan Tugas Akhir perancangan ini yang selanjutnya diharapkan supaya dapat berguna bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Penulis

Muhammad Deni Saputra

NIM 1710081027

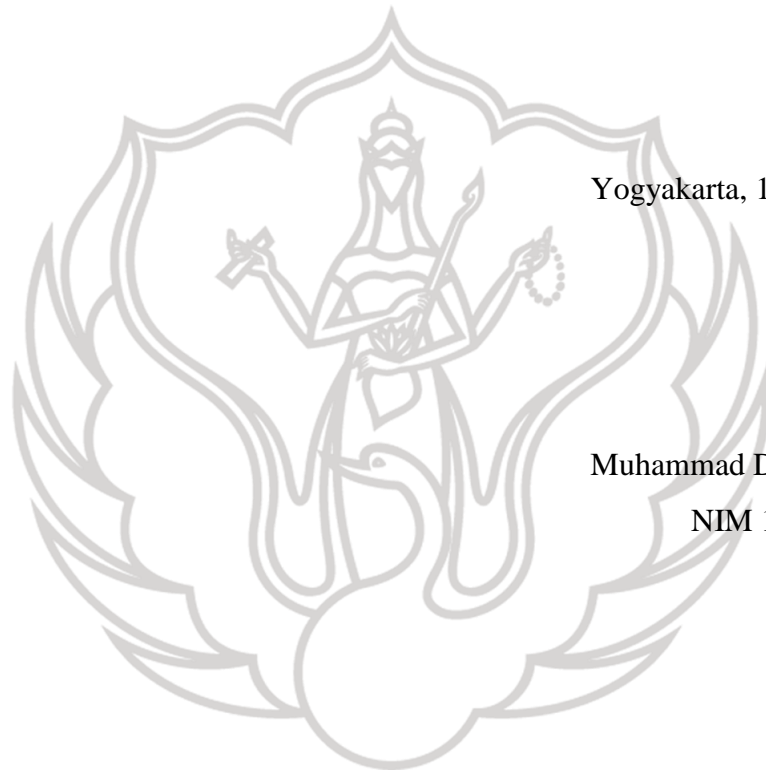
UCAPAN TERIMAKASIH

Tugas Akhir ini dapat tersusun berkat bantuan, bimbingan, dan saran-saran serta masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak lupa untuk diucapkannya terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan serta penyusunan serta proposal Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan dalam menyusun proposal ini
2. Kepada Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
3. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa.
4. Bapak Endro Trisusanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Produk yang telah memberikan pengetahuan selama penyusunan proposal Tugas Akhir ini.
5. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan ilmu selama penyusunan proposal.
6. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan ilmu selama penyusunan proposal.
7. Bapak Dr. Rahmawan D Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku dosen wali yang telah memberikan ilmu selama penyusunan proposal.
8. Para dosen Desain Produk, Alm. Ibu Dra. Pandansari Kusumo, M.Sn., dan Ibu RA Sekartaji Suminto., S. Sn., M.Sn.
9. Staff Deain Produk, Pak Udin dan Mas Nuri yang selalu membantu dan memberi info terkait urusan akademik.
10. Orangtua penulis, teman-teman, dan semua orang yang senantiasa membagi ilmu, pengalaman, serta bimbingan mengenai penyusunan proposal ini.
11. Kakak saya yang telah membantu dalam proses pembuatan karya.
12. Pacar tercinta saya Fato yang telah membantu, dan membimbing selama penyusunan proposal dan penulisan.

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **“PERANCANGAN *COMPACT WORKPLACE* UNTUK *MAKEUP ARTIST*”** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



Yogyakarta, 15 Juni 2023

Penulis

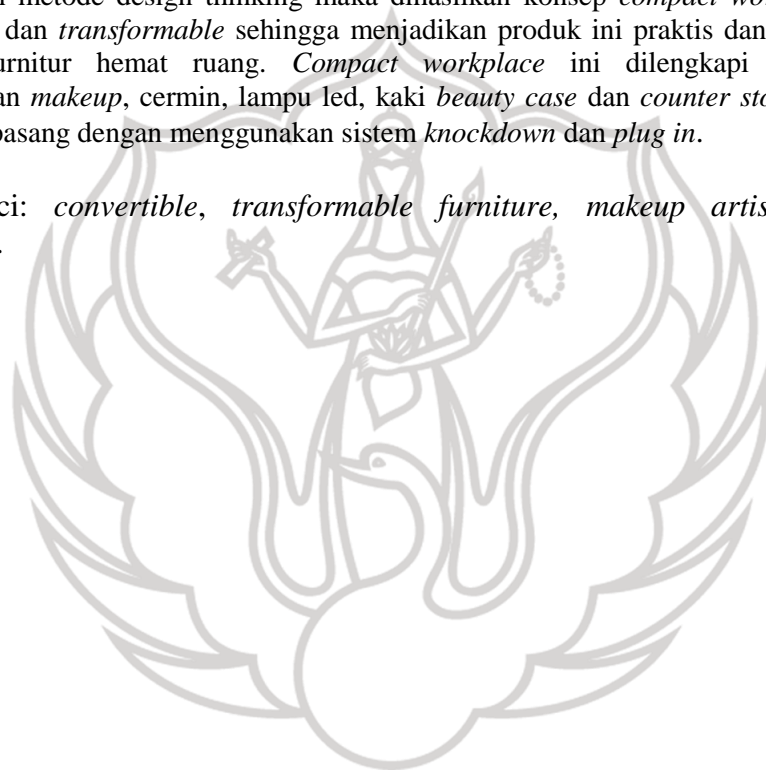
Muhammad Deni Saputra

NIM 1710081027

ABSTRAK

Saat ini perkembangan bisnis bertumbuh secara pesat, salah satu diantaranya adalah bisnis di bidang jasa tata rias (*make up*). Adanya perkembangan kebutuhan masyarakat untuk tampil cantik dan menarik sebagai tuntutan pekerjaan dan gaya hidup, menimbulkan peluang untuk membangun bisnis di bidang jasa tata rias. Sehingga terciptalah satu profesi yang dinamakan penata rias/*makeup artist*. Seiring dengan perkembangan zaman dan persaingan, kini seseorang bisa memanggil jasa MUA untuk datang ke rumah. Hal tersebut menuntut seorang MUA harus berpindah-pindah tempat untuk melakukan *service makeup* ini. Tuntutan pekerjaan MUA untuk selalu berpindah tempat kerja berdasarkan panggilan *customer* membuat pelaku MUA membutuhkan alat *make up* yang multifungsi dan serba praktis. Permasalahan ini memunculkan ide perancangan sebuah *compact workplace* untuk *make up artist* (MUA) dengan menerapkan metode *design thinking* maka dihasilkan konsep *compact workplace* yang *convertible* dan *transformable* sehingga menjadikan produk ini praktis dan efisien serta menjadi furnitur hemat ruang. *Compact workplace* ini dilengkapi dengan rak penyimpanan *makeup*, cermin, lampu led, kaki *beauty case* dan *counter stool* yang bisa dibongkar pasang dengan menggunakan sistem *knockdown* dan *plug in*.

Kata kunci: *convertible, transformable furniture, makeup artist, compact workplace*.



ABSTRACT

Currently, business development is growing rapidly, one of which is the business in the field of make-up services. The development of the community's need to look beautiful and attractive as a result of work and lifestyle demands has created opportunities to build a business in the field of cosmetology services. So that a profession was created called a makeup artist/makeup artist. Along with the times and competition, now one can call the services of an MUA to come to the house. This requires an MUA to move from place to place to do this makeup service. MUA job demands to always change workplaces based on customer calls, making MUA actors need make-up tools that are multifunctional and very practical. This problem gave rise to the idea of designing a compact workplace for make up artists (MUA) by applying the design thinking method, resulting in a convertible and transformable compact workplace concept that makes this product practical and efficient as well as space-saving furniture. This compact workplace is equipped with makeup storage shelves, mirrors, LED lights, beauty case feet and counter stools that can be assembled using a knockdown and plug-in system.

Keywords: convertible, transformable furniture, makeup artist, compact workplace.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Lingkup Perancangan.....	4
E. Manfaat Perancangan	4
1. Bagi Mahasiswa	4
2. Bagi Institusi.....	4
3. Bagi Masyarakat.....	5
BAB II TINJAUAN PERANCANGAN.....	6
A. Tinjauan Produk	6
1. Deskripsi Produk	6
2. Definisi produk.....	7
3. Gagasan Awal.....	8
B. Perancangan Terdahulu	9
1. Produk eksisting	9
a. Led makeup train case	9
b. <i>Light Weight Makeup Station</i>	9
c. <i>Makeup artist toolbox</i>	10

d. <i>Makeup artist workplace mirror dressing room</i>	11
e. <i>Rolling hair stylist salon makeup</i>	11
f. <i>Beauty case</i>	12
C. Landasan Teori	13
1. Proses penciptaan	13
2. Desain Produk	13
3. Mebel atau furnitur	13
4. Konsep Hemat Ruang	14
5. Furnitur Hemat Ruang	15
6. Kursi Hemat Ruang	16
7. <i>Furniture Compact</i>	17
8. Sistem	18
9. Ergonomi	20
10. Bahan dan Tekstur	21
11. <i>Make up</i>	22
12. Estetika	24
13. Packaging	32
BAB III METODE PERANCANGAN	34
A. Metode Perancangan	34
1. <i>Empathize</i>	34
2. <i>Define</i>	35
3. <i>Ideate</i>	35
4. <i>Prototype</i>	35
5. <i>Test</i>	35
B. Tahapan Perancangan	35
C. Metode Pengumpulan Data	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	37
D. Analisis Data	38
BAB IV PROSES KREATIF	44
A. Design Problem Statement	44
B. Brief Design	46

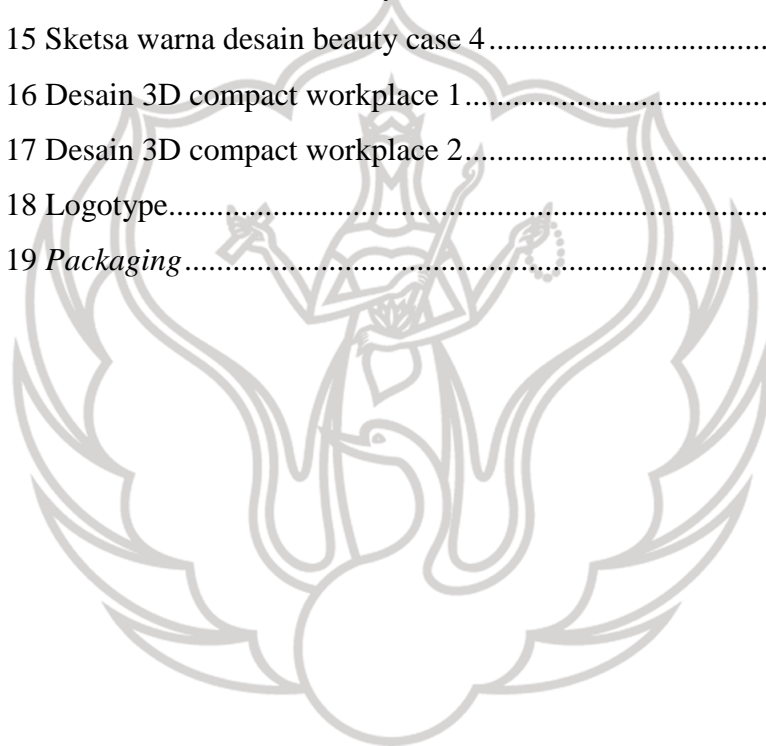
C. Image Mood Board	47
D. Kajian material dan Gaya.....	48
E. Sketsa Desain	53
F. Analisis Desain Terpilih.....	58
G. Branding.....	60
H. Biaya Produksi	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran Perancangan	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Led makeup train case</i>	9
Gambar 2. 2 <i>Light Weight Makeup Station</i>	9
Gambar 2. 3 <i>Makeup artist toolbox</i>	10
Gambar 2. 4 Makeup artist workplace mirror dressing room	11
Gambar 2. 5 <i>Rolling hair stylist salon makeup</i>	11
Gambar 2. 6 <i>Beauty case</i>	12
Gambar 2. 7 Space saving furniture	17
Gambar 2. 8 <i>Knockdown Computer desk</i>	18
Gambar 2. 9 Prinsip ergonomi penggunaan meja makeup dan counter stool.....	20
Gambar 2. 10 Prinsip ergonomi penggunaan meja makeup dan counter stool....	21
Gambar 2. 11 Warna Primer	26
Gambar 2. 12 Warna Sekunder	26
Gambar 2. 13 Warna Tersier.....	27
Gambar 2. 14Warna Netral	27
Gambar 2. 15 Zodiac, karya Alphonse Mucha	30
Gambar 2. 16 <i>Art nouveau nude with sunflower oil paint</i>	31
Gambar 2. 17 <i>Art nouveau chair</i>	32
Gambar 3. 1 Diagram Design Thinking	34
Gambar 3. 2 Skema Tahapan Perancangan.....	36
Gambar 3. 3 Hasil survey jenis kelamin responden.....	38
Gambar 3. 4 Hasil survey usai responden.....	39
Gambar 3. 5 Hasil survey pekerjaan responden.....	40
Gambar 3. 6 Hasil survey tempat kerja responden	40
Gambar 3. 7 Hasil <i>survey</i> jenis <i>beauty storage</i> responden	41
Gambar 3. 8 Hasil <i>survey</i> jenis kosmetik responden	41
Gambar 3. 9 Hasil <i>survey</i> peralatan yang dibutuhkan responden	42
Gambar 3. 10 Hasil survey alternatif desain yang disukai responden	43
Gambar 4. 1 Prinsip ergonomi penggunaan meja dan high stool	45
Gambar 4. 2 Prinsip ergonomi penggunaan meja dan high stool	45
Gambar 4. 3 Moodboard	47
Gambar 4. 4 Material	48

Gambar 4. 5 Besi pipa.....	49
Gambar 4. 6 Kulit sintetis/imitasi	50
Gambar 4. 7 Cat Duco.....	52
Gambar 4. 8 Sketsa kasar desain beauty case 1	54
Gambar 4. 9 Sketsa kasar desain beauty case 2	54
Gambar 4. 10 Sketsa kasar desain beauty case 3	55
Gambar 4. 11 Sketsa desain kursi	55
Gambar 4. 12 Sketsa warna desain beauty case 1	56
Gambar 4. 13 Sketsa warna desain beauty case 2	56
Gambar 4. 14 Sketsa warna desain beauty case 3	57
Gambar 4. 15 Sketsa warna desain beauty case 4	57
Gambar 4. 16 Desain 3D compact workplace 1	59
Gambar 4. 17 Desain 3D compact workplace 2	59
Gambar 4. 18 Logotype.....	60
Gambar 4. 19 <i>Packaging</i>	62



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Matriks Desain	58
Tabel 4. 2 RAB Beauty Case, Kaki meja, dan Stool	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsep.....	67
Lampiran 2 Foto Proses Produksi	76
Lampiran 3 Foto Model	78
Lampiran 4 Lembar Konsultasi.....	80
Lampiran 5 Biodata.....	81



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan bisnis bertumbuh secara pesat, salah satu diantaranya adalah bisnis di bidang jasa tata rias (*make up*). Menurut Kusantati (2008:452), tata rias adalah seni menghias wajah yang tujuannya adalah mempercantik serta memperindah penampilan wajah. Dalam perkembangannya, rias wajah modern tidak hanya untuk mempercantik penampilan saja, namun juga didasari pada beragam keperluan yang sejalan dengan kondisi serta situasi yang memerlukan tata rias tersebut.

Tujuan dari tata rias modern diantaranya adalah untuk mengoreksi kekurangan yang terdapat pada wajah, mengikuti mode maupun tren, mengekspresikan diri sampai tujuan seni. Adanya perkembangan kebutuhan masyarakat untuk tampil cantik dan menarik sebagai tuntutan pekerjaan dan gaya hidup, menimbulkan peluang untuk membangun bisnis di bidang jasa tata rias. Sehingga terciptalah satu profesi yang dinamakan penata rias/*makeup artist* (Muthi'ah dkk, 2017:336).

Profesi *makeup artist* yang selanjutnya disingkat MUA adalah seseorang yang memiliki profesi merias orang. Jika pada zaman dahulu apabila seseorang ingin merias diri untuk acara tertentu maka orang tersebut haruslah pergi ke salon untuk merias diri. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan persaingan, kini seseorang bisa memanggil jasa MUA untuk datang ke rumah. Hal tersebut menuntut seorang MUA harus berpindah-pindah tempat untuk melakukan *service makeup* ini. Disinilah keberadaan sebuah *beauty case* atau *beauty storage*, sebagai wadah untuk menampung peralatan rias bagi mereka yang memiliki mobilitas yang tinggi.

Kebutuhan inilah yang menjadikan produk-produk rak kosmetik, *make-up workstation*, dan sebagainya banyak diminati. Rak kosmetik berfungsi sebagai tempat menyimpan produk dan alat kosmetik. Selain itu dengan menggunakan rak kosmetik bisa menata seluruh alat *make-up* secara terpisah sesuai dengan jenis dan fungsinya. Misalnya, pada bagian atas bisa

digunakan untuk menyusun lipstik sesuai gradasi warna sedangkan di baris bawahnya disusun jenis kosmetik *pressed powder*. Dengan begitu akan lebih memudahkan dalam menyortir penggunaannya.

Tuntutan pekerjaan MUA untuk selalu berpindah tempat kerja berdasarkan panggilan *customer* membuat pelaku MUA membutuhkan alat *make up* yang multifungsi dan serba praktis. Kebutuhan utama seorang MUA untuk melakukan pekerjaannya adalah alat *make up*, sedangkan untuk membawa peralatan *make up* dibutuhkan wadah yang dapat menyimpan peralatan *make up* yang lengkap dan harus aman agar tidak rusak saat dibawa berpindah-pindah tempat. Selain tempat untuk menyimpan *make up*, MUA membutuhkan satu set perlengkapan pendukung untuk melakukan pekerjaannya, yaitu meja *make up*, kursi untuk duduk orang yang dirias, cermin, dan juga lampu untuk menunjang pekerjaan.

Permasalahan ini memunculkan ide perancangan sebuah *compact workplace* untuk *make up artist* (MUA) yang terdiri dari rak *make up*, *stool*, meja, dan cermin. Perancangan produk untuk makeup artist ini secara khusus diperuntukan untuk MUA yang bekerja dibidang kecantikan sehingga dengan menerapkan gaya desain *furniture art nouveau* sangat cocok menonjolkan sisi kefemininan dan kecantikan pada produk *compact workplace* untuk makeup artist ini. Gaya *art nouveau* mempunyai ciri khas gaya seni yang meriah atau dapat dikatakan dipenuhi elemen seperti garis-garis sensual dan cahaya halus, tokoh feminin dan rambut keriting, gaun, kurva tumbuhan dan daun willow, gelombang yang memutar, bentuk geometris dan pemakaian warna yang meriah sehingga tercipta suatu seni yang dapat dikagumi (Tjhin, 2019).

Rak penyimpanan merupakan salah satu tempat penyimpanan untuk rumah tinggal. Kata rak berasal dari bahasa Belanda "*racken*" yang berarti "meraih". Jika dikaitkan dengan penyimpanan, kata tersebut memiliki arti "tempat untuk meletakkan barang yang dapat diraih dengan mudah". Dalam pengertian yang lebih luas, rak dapat diartikan sebagian bagian terbuka dalam sebuah lemari penyimpanan. Semua meterial dapat digunakan untuk menyimpan meskipun hanya berupa *shelf* (papan) dapat disebut sebagai rak (Akmal, 2011:11).

Rak merupakan salah satu mebel atau furnitur yang termasuk bagian dari elemen desain yang selalu ada pada semua desain interior. Sebuah ruangan dapat berfungsi setelah dilengkapi dengan mebel. Mebel memegang peranan yang penting dalam menciptakan suatu aksen dan ekspresi dari suatu ruangan melalui bentuk, warna, tekstur dan skala atau ukurannya (Yuditesa 2009: 19). Pemilihan mebel yang baik dan aman adalah mebel yang awet, tidak mudah mengelupas, tidak mudah terbakar, mudah dibersihkan, tidak beracun atau menimbulkan reaksi kimia yang berbahaya (Ching, 2002:242).

Mebel multifungsi adalah mebel yang memiliki banyak fungsi, dapat digerakkan atau dipindahkan, yang digunakan manusia untuk melengkapi tempatnya beraktivitas. Mebel multifungsi dapat bersistem modular atau dapat dilipat atau dibongkar pasang (*knock-down*). Untuk menciptakan mebel terdapat 3 sistem konstruksi yang dapat digunakan, yaitu sistem modular, sistem lipat serta sistem *knockdown*. Sistem ini dipergunakan untuk memaksimalkan fungsi daripada perabot (Akmal, 2014:30- 33).

Convertible furniture adalah desain furnitur yang dapat berubah bentuk, fungsi dan karakter sesuai dengan kebutuhan pengguna pada saat itu (Cahyaningtyas, 2016). Sedangkan *transformable furniture* mengubah furnitur satu beralih menjadi bentuk yang lebih berbeda, contohnya dari meja ruang tamu ditarik menjadi set meja dan beberapa jumlah kursi. Sedangkan *expandable furniture* merupakan desain furnitur yang dapat ditarik atau dipanjangkan menjadi bentuk lain, contohnya sofa ruang tamu dapat ditarik menjadi sofa kasur. Konsep ini sangat populer di rumah yang memiliki area terbatas. Fungsi multiguna yang ditawarkan menjadikan konsep ini praktis dan efisien serta menjadi contoh dari konsep furnitur hemat ruang (Putri, 2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam perancangan ini, yaitu:

Bagaimana desain *compact workplace* untuk *make up artist* dengan tema feminin dan gaya *art nouveau* agar sesuai dengan jenis produk di bidang kecantikan bisa memaksimalkan fungsi-fungsinya?

C. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini adalah:

Memperoleh desain *compact workplace* dengan tema feminin dan gaya *art nouveau* yang dilengkapi dengan fasilitas rak *make up*, *stool*, kaki meja, cermin dan lampu led di dalam satu *makeup artist toolbox* yang *convertible* dan *transformable* sehingga efisien dan fleksibel.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Perancangan produk *compact workplace* dengan gaya *art nouveau* ini hanya sebatas membuat *compact workplace* dengan fasilitas rak *makeup*, *stool*, meja, dan cermin yang dapat di-*convert* menjadi *make up artist toolbox*. Untuk menghindari topik yang terlalu luas, maka penulis membatasi topik untuk Tugas Akhir ini yaitu perancangan *compact workplace* yang digunakan untuk *make up artist*.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai referensi pembelajaran mahasiswa yang tertarik untuk membuat rancangan desain *compact workplace*.
 - b. Sebagai referensi bisnis mahasiswa yang tertarik untuk *compact workplace*.
 - c. Sebagai referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa mengenai perancangan furnitur yang *mutifungsi*, *convertible* dan *transformable*.
2. Bagi Institusi
 - a. Sebagai sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai rancangan desain *compact workplace*.
 - b. Dijadikan sebagai tambahan sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai *space saving*, *convertible*, dan *multifunction furniture*.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memberikan solusi kepada masyarakat terutama kalangan wanita yang ingin memiliki *compact workplace*.
- b. Memberikan solusi produk yang aman dan berguna bagi masyarakat khususnya bagi *make up artist*.
- c. Memberikan solusi produk *compact workplace* yang bisa dibawa kemana-mana sesuai keinginan dan kebutuhan.

